

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Kepala Sekolah

1. Apakah UPT SDN 25 Mengkendek memiliki Program supervisi yang terencana dan tertulis? Bagaimana penyusunannya?
2. bagaimana tugas supervisi yang Anda lakukan untuk meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) di sekolah ini? Tolong jelaskan langkah-langkahnya.
3. Indikator kinerja apa saja yang meningkat setelah supervisi ini? Tolong sebutkan contoh spesifik untuk guru PAK.
4. Bagaimana cara ibu perperan sebagai supervisor?
5. Bagaiman cara ibu berperan sebagai motivator dan memperngaruhi kedipslinan guru dan semangat kerja guru?
6. Teknik dan langkah-langkah supervisi apa saja ibu terapkan dalam supervisi ?
7. Menurut ibu apakah ada perubahan yang terjadi pada kompetensi dan kinerja guru setelah melakukan supervisi?
8. Indikator saja yang menjadi fokus utama dalam melaksanakan supervisi?

Wawancara Guru Pendidikan Agama Kristen

1. Seberapa sering ibu di supervisi oleh kepala sekolah?
2. Sebelum supervisi apakah ibu merasa kepala sekolah memeriksa kelengkapan perangkat ajar ibu?
3. Hal-hal apa saja yang kepala sekolah sarankan untuk meningkatkan kualitas mengajara ibu?
4. Peneliti: Setelah supervisi dan mendapatkan tindak lanjut/pembinaan apakah ibu merasa ada peningkatan dalam kualitas proses pembelajaran yang dilakukan dikelas?
5. Seberapa sering ibu di supervisi oleh kepala sekolah?
6. Sebelum supervisi apakah ibu merasa kepala sekolah memeriksa kelengkapan perangkat ajar ibu?
7. Hal-hal apa saja yang kepala sekolah sarankan untuk meningkatkan kualitas mengajara ibu?
8. Setelah supervisi dan mendapatkan tindak lanjut/pembinaan apakah ibu merasa ada peningkatan dalam kualitas proses pembelajaran yang dilakukan dikelas?

TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara Kepala Sekolah

9. Apaka UPT SDN 25 Mengkendek memiliki Program supervisi yang terencana dan tertulis? Bagaimana penyusunannya

Informan: iya ada dilmulai dari perencanaan dulu kalau sudah terjadwal kita laksanakan dan perencanaan itu kita adakan di awal semester

10. bagaimana tugas supervisi yang Anda lakukan untuk meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) di sekolah ini? Tolong jelaskan langkah-langkahnya.

Informan: Supervisi saya fokus pada pengamatan kelas dan bimbingan pasca-observasi. Pertama, saya jadwalkan kunjungan kelas minimal dua kali per semester untuk guru PAK. Saat observasi, saya catat bagaimana guru menyampaikan materi seperti kasih Kristus atau etika Alkitab. Kedua, saya adakan rapat refleksi satu lawan satu, di mana saya berikan umpan balik positif dan saran perbaikan, seperti menggunakan metode diskusi kelompok untuk siswa lebih aktif. Ketiga, saya pantau melalui portofolio guru, termasuk RPP yang integrasikan nilai Kristen. Hasilnya, kinerja guru PAK naik, siswa lebih antusias belajar agama.

11. Indikator kinerja apa saja yang meningkat setelah supervisi ini? Tolong sebutkan contoh spesifik untuk guru PAK.

Informan: Banyak indikator yang meningkat, terutama dari empat kompetensi utama. Saya jelaskan satupersatu: yang pertama Kompetensi Pedagogik yaitu mampu mengelola pembelajaran peserta didik, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sebelum supervisi, RPP guru PAK kurang detail soal aktivitas berbasis Alkitab. Setelahnya. Kompetensi Profesional adalah mampu menguasai materi muatan pelajaran secara luas dan mendalam, Guru PAK dulu kurang update teologi Kristen

kontemporer. Supervisi dorong mereka ikut workshop gereja, sekarang mereka integrasikan isu seperti pengampunan dalam konteks bullying sekolah. Penguasaan materi naik, terlihat dari kedalaman diskusi kelas. Ketiga Kompetensi Sosial mampu berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, sesama guru, orang tua, Interaksi guru PAK dengan siswa. Keempat kompetensi Kepribadian adalah bertindak mencontohkan perilaku yang sesuai norma agama, hukum, dan tata krama Guru PAK jadi teladan lebih baik, seperti hadir tepat waktu dan tunjukkan sikap kasih. Supervisi klinis bantu mereka refleksi diri.

12. Bagaimana cara ibu perperan sebagai supervisor

Informan: cara saya ya dengan berperan sebagai pendidik memberikan pembinaan, sebagai leader, sebagai motivator dan inivator

13. Bagaiman cara ibu berperan sebagai motivator dan memperngaruhi kedipslinan guru dan semangat kerja guru

Informan: cara saya berperan sebagai motivasi ya kalau soal pekerjaan saya selalu di siplin waktu misalnya kalau pagi kamu juga biasa melihat selama ppl disini saya selalu tepat waktu dan juga ketika ada guru yang lambat masuk kelas saya yang duluan masuk agar mereka merasa bahwa aa kenapa kepala sekolah yang lakukan tugasku dari situ mereka menjadi terdorong karena mereka merasa tidak enak jika saya melakukan tugas mereka.

14. Teknik dan langkah-langkah supervisi apa saja ibu terapkan dalam supervisi

Informan: ya seperti yang diketahui ada beberapa jenis supervisi ada supervisi akademik, ada supervisi klinis dan masih ada beberapa lagi dan saya terpakan adalah supervisi klinis dengan melaksanakan obsevasi kelas satu kali dalam satu semester kemudian saya melihat dari luar apa ketikan guru sedang mengajar kemudian saya juga memeriksa modul ajar guru di awal semester ketika saat melakukan perencanaan. Ya kalau saya selesai

observasi di kelas saya langsung megomentari guru tentang caranya mengajar.

15. Menurut ibu apakah ada perubahan yang terjadi pada kompetensi dan kinerja guru setelah melakukan supervisi?

Informan: jelas ada jelas ada jika guru mendegarkan bimbingan tentang apa yang harus di perbaikiki misalnya dalam cara mengajar dan alurnya apakah sesuai dengan modul jika di mendengar dan mau berubah jelas pasti ada peningkatan, tapi biasa ka naabaikan saja itu guru apa yan di katakan

16. Indikator saja yang menjadi fokus utama dalam melaksanakan supervisi?

Informan: ya tentunya yang menjadi fokus utama saya ya 4 kompetensi guru yaitu kompetensi pendagogik, sosial, kepridian dan profesional tetapi kalau khusus guru agama yang lebih saya fokuskan juga adalah komptensi spritual yang menurut saya itu harus di guru agama

Wawancara Guru Pendidikan Agama Kristen

1. Peneliti :Seberapa sering ibu di supervisi oleh kepala sekolah

Informan: saya di supervis kepala sekolah dalam dalam kelas itu satu kali dalam satu semester.

2. Peneliti: Sebelum supervisi apakah ibu merasa kepala sekolah memeriksa kelengkapan perangkat ajar ibu?

Informan: ya sepertinya dikatakan kepala sekolah tadi kepala memeriksa kelengkapan ajar di awal semester sebelum masuk semester yang baru

3. Peneliti: Hal-hal apa saja yang kepala sekolah sarankan untuk meningkatkan kualitas mengajara ibu?

Informan: ya ibu biasa menyarankan saya untuk memperbaiki metode megajar saya ajika masih ada yang kurang dan juga menyarankan untuk kreatif dalam hal media pembelajaran eh juga menyarankan saya untuk kedisiplinan waktu pada saat masuk kelas

4. Peneliti: Setelah supervisi dan mendapatkan tindak lanjut/pembinaan apakah ibu merasa ada peningkatan dalam kualitas proses pembelajaran yang dilakukan dikelas?

Informan: yah kan selesa ibu observasi dikelas biasa mi menyarankan saya apa-apa yang perlu saya perbaiki tapi biasa ada peningkatan tapi biasa kami guru-guru Ketika mendapatkan saran biasa kami abaikan jadi jika di denga rada peningkatan jika tidak ya tidak ada peningkatan.

5. Peneliti : Seberapa sering ibu di supervisi oleh kepala sekolah

Informan: saya di supervis kepala sekolah dalam dalam kelas itu satu kali dalam satu semester.

6. Peneliti: Sebelum supervisi apakah ibu merasa kepala sekolah memeriksa kelengkapan perangkat ajar ibu?

Informan: ya sepertinya yang dikatakan kepala sekolah tadi kepala memeriksa kelengkapan ajar di awal semester sebelum masuk semester yang baru

7. Peneliti: Hal-hal apa saja yang kepala sekolah sarankan untuk meningkatkan kualitas mengajara ibu?

Informan: ya ibu biasa menyarankan saya untuk memperbaiki metode megajar saya ajika masih ada yang kurang dan juga menyarankan untuk kreatif dalam hal media pembelajaran eh juga menyarankan saya untuk kedisiplinan waktu pada saat masuk kelas

8. Peneliti: Setelah supervisi dan mendapatkan tindak lanjut/pembinaan apakah ibu merasa ada peningkatan dalam kualitas proses pembelajaran yang dilakukan di kelas?

Informan: yah kan seleseia ibu observasi di kelas biasa mi menyarankan saya apa-apa yang perlu saya perbaiki tapi biasa ada peningkatan tapi biasa kami guru-guru Ketika mendapatkan saran biasa kami abaikan jadi jika di denga rada peningkatan jika tidak ya tidak ada peningkatan.

LAMPIRAN OBSERVASI

Lokasi: SDN 04 Mengkendek

Pengamat: Hesli Bulawan

Hasil Observasi

Dalam Proses observasi ini saya bertanya dengan seorang guru tentang kinerja guru di sekolah tersebut. Beliau mengatakan bahwa kinerja guru di sekolah ini tidak maksimal guru disini mengajar hanya menggunakan cetak saja dan tidak menggunakan RPP dan ada juga yang miniru rpp dari sekolah lainnya misalnya ada dan itu yang digunakan.

Beliaua juga mengatakan bahwa supervisi di sekolah ini tidak di laksanakan secara strukutural hanya melalaui rapat singkat saja guru yang mengajar di diperiksa rppnya oleh kepala sekolah sehingga guru mengajar seadanya saja.

Dari hasil observasi ini peneliti menyimpulkan bahwa peran supervisi sangat penting dalam pengawasan kinerja guru.